

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS *LEARNING STATIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Assyifa Indar Apriana^{1*}, Cahya Khoirotun Nisa², Bezella Naomi Qurrota Ayuni³,
Andi Ali Kisai⁴, Susilawati⁵

Pendidikan Profesi Guru^{1,2,3,4,5}, Universitas Muhammadiyah Cirebon^{1,2,3,4,5}

assyifaia10@gmail.com^{1*}, ancahyazure05@gmail.com²,
bezellanaomi15@gmail.com³, andialikisai@umc.ac.id⁴, susilawati@umc.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di SDN Pelandakan 1 Kota Cirebon dengan melibatkan 44 siswa, yang terdiri atas 24 siswa kelas V B sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa kelas V A sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired samples t-test* dan *independent samples t-test* dengan bantuan SPSS. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Uji perbandingan antarkelompok juga menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,039. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* berpotensi menjadi alternatif pembelajaran untuk mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *berdiferensiasi, learning stations, matematika, sekolah dasar.*

A. Pendahuluan

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang perlu dikuasai siswa sejak sekolah dasar. Melalui pembelajaran matematika, siswa belajar memahami konsep bilangan, melakukan perhitungan, serta menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah. Namun, dalam pelaksanaannya, kemampuan siswa dalam memahami materi matematika tidak selalu sama. Ada siswa yang dapat menyelesaikan soal secara mandiri, tetapi ada pula yang masih memerlukan contoh dan bimbingan guru. Kesulitan memahami konsep dasar juga menjadi salah satu hal yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar (Kurniawan et al., 2025). Perbedaan kemampuan tersebut perlu menjadi perhatian

guru ketika merancang pembelajaran. Siswa yang berada dalam satu kelas belum tentu memiliki kesiapan belajar, minat, dan kebutuhan yang sama. Jika seluruh siswa diberikan penjelasan dan bentuk latihan yang sama, sebagian siswa mungkin dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sedangkan siswa lainnya masih tertinggal. Aprima dan Sari (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memperhatikan kesiapan belajar, profil belajar, serta minat siswa. Hal ini sejalan dengan Herwina (2021), yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dilakukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan kegiatan belajar tanpa mengubah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Penyesuaian dapat dilakukan melalui materi, proses, maupun bentuk tugas yang diberikan. (Fitriyah & Bisri, 2023) menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang beragam sehingga membutuhkan layanan pembelajaran yang sesuai. Dalam pembelajaran matematika, penyesuaian tersebut dapat dilakukan dengan memberikan bantuan lebih kepada siswa yang belum memahami konsep, sementara siswa yang sudah menguasai materi diberikan kegiatan dengan tingkat tantangan berbeda. Gusteti dan Neviyarni (2022) juga membahas pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran matematika telah dikaji melalui beberapa penelitian. Nazilatun dan Purnomo (2023) melaporkan adanya peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar. Arisandi (2024) juga menemukan peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran berdiferensiasi dipadukan dengan model *Problem Based Learning*. Sementara itu, penelitian (Agusdianita et al., 2024) pada siswa kelas V menunjukkan adanya pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan pemahaman matematika. Penelitian (Mardati et al., 2025) turut menguji pendekatan tersebut melalui perbandingan kelas yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran konvensional.

Meskipun telah diterapkan dalam berbagai penelitian, pembelajaran berdiferensiasi tetap membutuhkan pengaturan kegiatan yang jelas agar siswa dapat

terlibat selama proses belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Learning Stations* atau stasiun belajar. Melalui strategi ini, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi beberapa pos dengan tugas yang berbeda. Siswa mengikuti kegiatan pada setiap pos untuk mengerjakan latihan, berdiskusi, dan mencoba menyelesaikan permasalahan. Astuti et al. (2026) mengkaji pelaksanaan stasiun belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi di kelas V sekolah dasar melalui empat jenis pos kegiatan. Penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan dan keterlibatan siswa, sehingga masih diperlukan kajian yang menguji hasil belajar melalui penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, *Learning Stations* digunakan untuk mengatur kegiatan matematika berdasarkan kesiapan belajar siswa. Kegiatan disusun dalam tiga pos, yaitu latihan pengurangan dengan teknik meminjam, operasi hitung campuran, dan penyelesaian soal cerita. Siswa memperoleh kesempatan untuk mengerjakan tugas secara berkelompok dengan bantuan media konkret dan arahan guru sesuai kebutuhan. Pengaturan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu siswa belajar secara lebih aktif sekaligus memberikan kesempatan kepada guru untuk mendampingi siswa yang masih mengalami kesulitan.

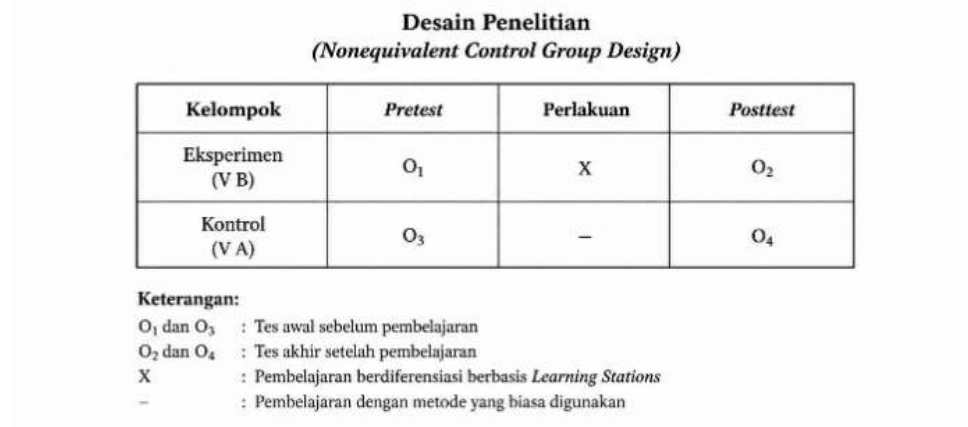
Berdasarkan kondisi pembelajaran matematika di kelas V SDN Pelandakan 1, masih terdapat siswa yang membutuhkan pendampingan dalam menyelesaikan operasi hitung, terutama pengurangan dengan teknik meminjam dan operasi hitung campuran. Kondisi ini menjadi dasar untuk menerapkan pembelajaran yang memberikan variasi kegiatan dan dukungan sesuai kemampuan siswa. Penelitian sebelumnya telah membahas pembelajaran berdiferensiasi dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika, tetapi penggunaan *Learning Stations* sebagai strategi pelaksanaannya pada materi operasi hitung kelas V masih perlu dikaji melalui penelitian eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) dan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas

kontrol, yang masing-masing diberikan *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan di SDN Pelandakan 1 Kota Cirebon pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas V B sebagai kelompok eksperimen dan kelas V A sebagai kelompok kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional berupa penjelasan guru dan latihan soal. Berdasarkan kelengkapan data *pretest* dan *posttest*, sebanyak 24 siswa kelas V B dan 20 siswa kelas V A digunakan dalam analisis, sehingga jumlah sampel sebanyak 44 siswa. Desain penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Alur penelitian diawali dengan menentukan populasi dan sampel, kemudian memberikan *pretest* kepada kedua kelompok. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan *posttest*. Tahap berikutnya adalah pengumpulan dan analisis data untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar matematika. Alur penelitian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian

Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar matematika berupa *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan cacah, meliputi pengurangan dengan teknik meminjam, operasi hitung campuran, dan penyelesaian soal cerita. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan program SPSS. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat. Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok, serta *independent sample t-test* untuk membandingkan hasil belajar kedua kelompok. Apabila asumsi uji parametrik tidak terpenuhi, digunakan uji nonparametrik yang sesuai. Seluruh pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SDN Pelandakan 1 Kota Cirebon

dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelas V B sebagai kelompok eksperimen yang terdiri atas 24 siswa dan kelas V A sebagai kelompok kontrol yang terdiri atas 20 siswa. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran melalui penjelasan guru dan latihan soal. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran selesai.

Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan mempertimbangkan adanya perbedaan kebutuhan belajar siswa. Menurut Herwina (2021), pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya menyesuaikan proses pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa agar kebutuhan belajarnya dapat terakomodasi. Dalam pembelajaran matematika, pendekatan ini relevan karena kemampuan siswa dalam memahami konsep dan menyelesaikan soal tidak selalu sama. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu dirancang agar siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih dan memahami materi sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Dalam penelitian ini, *Learning Stations* diterapkan melalui beberapa pos kegiatan yang berisi latihan pengurangan dengan teknik meminjam, operasi hitung campuran, dan penyelesaian soal cerita. Setiap pos memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan dengan fokus materi yang berbeda. Pengaturan tersebut diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Penggunaan kegiatan belajar yang bervariasi juga sejalan dengan penelitian yang membahas penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam materi operasi hitung matematika.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	1	.189	19	.073	.936	19	.219
	2	.140	20	.200*	.944	20	.287
	3	.126	24	.200*	.957	24	.378
	4	.195	25	.015	.940	25	.148

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel *Tests of Normality*, nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* yang tercantum pada empat baris data adalah 0,219; 0,287; 0,378; dan 0,148. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan nilai signifikansi yang tercantum, data pada masing-masing baris tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	4.433	1	41	.041
	Based on Median	4.310	1	41	.044
	Based on Median and with adjusted df	4.310	1	30.906	.046
	Based on trimmed mean	4.514	1	41	.040

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variance*, nilai signifikansi *Levene* berdasarkan rata-rata (*Based on Mean*) sebesar 0,029. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga asumsi *homogenitas varians* tidak terpenuhi. Artinya, terdapat indikasi perbedaan varians hasil belajar antara kedua kelompok. Perlu diperhatikan bahwa hasil tersebut bukan disebabkan secara otomatis oleh perbedaan jumlah sampel. Jumlah siswa yang berbeda, yaitu 24 siswa pada kelompok eksperimen dan 20 siswa pada kelompok kontrol, tidak dengan sendirinya membuat data menjadi tidak homogen. Uji *Levene* menilai kesamaan varians data, bukan kesamaan jumlah peserta. Oleh karena itu, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa penyebaran nilai pada kedua kelompok perlu diperlakukan sebagai varians yang tidak sama.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Samples*

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-41.042	14.816	3.024	-47.298	-34.785	-13.570	23	<.001

Hasil uji *paired samples t-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* sebesar -41,042, dengan standar deviasi 14,816, nilai $t = -13,570$, derajat kebebasan (df) sebesar 23, dan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Nilai selisih

yang negatif menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata *pretest* karena perhitungan selisih dalam tabel menggunakan urutan *pretest* dikurangi *posttest*. Dengan demikian, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations*. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. (Rahmasari et al., 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kesamaan temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan belajar siswa dapat mendukung pencapaian hasil belajar matematika yang lebih baik.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Samples T-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	5.088	.029	-2.281	42	.028	-12.833	5.627			-24.190	-1.477
	Equal variances not assumed			-2.167	28.821	.039	-12.833	5.922			-24.964	-1.703

Hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039 pada baris *Equal variances not assumed*. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar.

Pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajarnya. Kegiatan belajar yang bervariasi dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi matematika. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Arisandi, 2024), yang melaporkan adanya peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran berdiferensiasi. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Pelandakan 1 Kota Cirebon, pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* menunjukkan hasil yang positif terhadap pembelajaran matematika siswa kelas V. Hasil uji *paired samples t-test* pada kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,001, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi daripada *pretest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Hasil uji *Independent Samples t-Test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Temuan ini mendukung penggunaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Melalui kegiatan pada beberapa pos belajar, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih menyelesaikan berbagai jenis soal secara lebih bervariasi. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Learning Stations* dapat dipertimbangkan untuk mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Agusdianita, N., Sari, V. A., & Tarmizi, P. (2024). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Penggerak di Kota Bengkulu. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i2.86105>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i1.2960>
- Arisandi, O. R. (2024). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 243–262. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1286>
- Astuti, D., Sari, D. P. E., Mudzanatun, & Pitarti, I. O. (2026). ANALISIS PELAKSANAAN STASIUN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DIFERENSIASI MATERI BUMI BERUBAH DI KELAS V SD NEGERI BUGANGAN 03 SEMARANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14634>

- Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>
- Herwina, W. (2021). OPTIMALISASI KEBUTUHAN SISWA DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2). <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Kurniawan, B., Sutopo, A., & Widayarsi, C. (2025). Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 836–844. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1337>
- Mardati, A., Machbub, A. D. Z., & Febrilia, Y. (2025). Effects of differentiated instruction on primary students' mathematics achievement: A quasi-experimental study. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(02), 569–579. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v16i2.27541>
- Muslimin, Hirza, B., Nery, R. S., Yuliani, R. E., Heru, Supriadi, A., Desvitasari, T., & Khairani, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 22–32. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v8i2.14770>
- Nazilatun, & Purnomo, H. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 1660–1670. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1488>
- Rahmasari, V., Elmanora, & Oktaviani, M. (2023). Peran Gaya Pengasuhan Orang Tua dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 158–171. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.23724>